

**IMPLEMENTASI METODE *TEAM TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Kimia



Disusun Oleh :
Siti Rohmah
06670004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1576/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Rohmah

NIM : 06670004

Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Liana Aisyah, M.A

NIP.19770228 200604 2 002

Penguji I

Panji Hidayat, M.Pd

Penguji II

Susy Yunita Prabawati, M.Si

NIP. 19760621 199903 2 005

Yogyakarta, 13 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dean

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal. : Persetujuan Skripsi
Lamp. :-

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Rohmah
NIM. : 06670004
Judul : Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 juni 2010
Pembimbing

Liana Aisyah, S.Si., MA.

NIP. 19770228 200604 2 002

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi Sdri. Siti Rohmah

Kepada:
Yth. Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Siti Rohmah
NIM	: 06670004
Program Studi	: Pendidikan Kimia
Judul	: Implementasi Metode <i>Team Teaching</i> dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2010

Konsultan,

Panji Hidayat, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohmah
NIM : 06670004
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta”, adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Juni 2010
Saya menyatakan,


Siti Rohmah
NIM. 06670004

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu mengubah nasib mereka sendiri."

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

"Perjuangan tanpa do'a adalah sombong dan doa tanpa perjuangan adalah bohong."

(Siti Masitoh)

"Tiada keterasingan bagi orang yang berilmu dan beramal shaleh, serta tidak ada Negara bagi orang yang bodoh, jadi hiduplah dengan ilmu."

(Ahmad Djamaludin)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Team Teaching* dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam teruntuk Rasulullah SAW yang telah mengeluarkan umatnya dari jaman jahiliyah, kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in tabi'atnya dan kita semua selaku umatnya yang senantiasa mendambakan syafa'atul udzma darinya.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Khamidinal, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia dan Ibu Susy Yunita Prabawati, M.Si., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Kimia dan juga selaku penguji II pada saat sidang munaqosyah.
3. Liana Aisyah, S.Si, MA., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Esti Wahyu Widowati, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya selama berada di kampus tercinta.
5. Bapak Panji Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Penguji I pada saat sidang munaqosyah dan konsultan revisi skripsi, yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi penulis.
6. Bapak Heri Sujana, S.Pd. dan Ibu Bekti Mulatsih, S.Pd., selaku pembimbing lapangan pada saat penelitian yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nur Rohman dan Ibunda Suryanti yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan baik material dan spiritual demi keberhasilan anaknya dalam menempuh cita-cita. Do'a, motivasi, nasehat, dan kepercayaan yang telah diberikan sungguh berarti.
8. Adik tercinta Taufik Nurul Huda dan semua keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Ika Rahmawati (Irma), sebagai rekan penelitian yang dengan setia berjuang bersama, pahit manis telah kita rasakan bersama. Tidak lupa untuk Mas Syaiful Bahri (Mz Iful), selaku kakak tingkat sekaligus rekan penelitian dengan tema yang sama. Kita yang lebih muda juga tidak mau kalah.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Kimia terutama Nur, Syam, Ayu, Fuah, Baiti, Agus (Kim), Aji, Muis, Rozi, dan lain yang selalu mendukung dan membantu tanpa mengenal lelah.

11. Teman-teman di New Saphira Midah, Iis, Eti, Retno, Naili, dan lainnya yang senantiasa menemani dan memberikan warna indah dalam hidup penulis selama di Yogyakarta.
12. Hamba Allah yang kelak akan menjadi teman sejati penulis dalam mengarungi bahtera kehidupan demi menyempurnakan agama Allah.
13. Guru-guru dan dosen-dosen penulis, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan S1 ini sesuai dengan harapan.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian ucapan rasa terimakasih yang dapat disampaikan, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 12 Juli 2010
Penulis

Siti Rohmah
NIM. 06670004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah	5
C. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Kimia	7
2. Pembelajaran Efektif	10
3. Metode <i>Team Teaching</i>	12
a. Latar Belakang <i>Team Teaching</i>	12
b. Pengertian <i>Team Teaching</i>	13

c. Jenis-jenis <i>Team Teaching</i>	14
d. Ciri-ciri <i>Team Teaching</i> yang Baik	16
e. Pelaksanaan <i>Team Teaching</i>	17
f. Kelebihan dan Kelemahan <i>Team Teaching</i>	18
g. Manfaat <i>Team Teaching</i>	22
4. Profesionalisme Guru	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
a. Wawancara	32
b. Observasi	33
c. Analisis Dokumen	34
d. Diskusi Kelompok Terfokus	34
2. Instrumen Pengumpulan Data	35
a. Peneliti	35
b. Panduan Wawancara	35
c. Panduan Observasi	36
d. Alat Rekam berupa Audio, Video, dan Kamera	37
D. Teknik Analisis Data	37
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Latar Belakang dan Tujuan Implementasi Metode <i>Team Teaching</i> ...	39
1. Tuntutan Kurikulum	40
2. Tuntutan Mengajar 24 Jam Tatap Muka dalam Satu Minggu	43
3. Efektivitas Pembelajaran	46
4. Rekomendasi Pemerintah	49

B. Implementasi Metode <i>Team Teaching</i> dalam Pembelajaran Kimia....	52
1. Tahap Awal (Persiapan Mengajar).....	52
2. Tahap Inti (Proses Pembelajaran).....	56
3. Tahap Akhir (Evaluasi Pembelajaran).....	65
C. Kendala-kendala Implementasi Metode <i>Team Teaching</i>.....	67
D. Dampak Implementasi Metode <i>Team Teaching</i>	69
1. Guru.....	69
2. Siswa	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Keadaan Guru.....	30
Tabel 3.2. Keadaan Karyawan.....	31
Tabel 3.3. Jumlah Siswa.....	32
Tabel 4.1. RPP <i>Team Teaching</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.....	58
Gambar 4.2. Proses penyampaian materi di kelas dengan menggunakan metode <i>team teaching</i>	60
Gambar 4.3. Interaksi antara guru dengan siswa dan antar siswa dalam proses pembelajaran.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	81
Lampiran 2. Panduan Observasi.....	87
Lampiran 3. Hasil Wawancara	94
Lampiran 4. Hasil Observasi	118
Lampiran 5. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal Per KD dan Indikator ..	137
Lampiran 6. Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan ..	151
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	160
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	176
Lampiran 9. Surat-Surat	182

**IMPLEMENTASI METODE *TEAM TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

**SITI ROHMAH
06670004**

Dosen Pembimbing: Liana Aisyah, S.Si., MA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, tujuan dan implementasi metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh guru dan siswa serta dampak penerapan metode *team teaching*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, di mana kasus yang diteliti adalah implementasi metode *team teaching* di SMA Negeri 1 Banguntapan, Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, analisis dokumen serta Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*). Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dari beberapa sumber yang berbeda.

Secara umum penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 1 Banguntapan ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan kurikulum, tuntutan bagi guru minimal mengajar 24 jam tatap muka, efektivitas pembelajaran, dan rekomendasi Pemerintah. Tujuan dari penerapan metode *team teaching* ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun pada saat praktikum di laboratorium. Tujuan lain dari penerapan metode *team teaching* ini adalah untuk membantu siswa memahami materi kimia dengan baik, mengoptimalkan penilain kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta membangun budaya kerjasama yang baik di antara guru. Metode *team teaching* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Banguntapan pada dasarnya mengikuti jenis *team teaching* penuh (*full team teaching*).

Dampak yang dirasakan oleh guru dari penerapan metode *team teaching* ini adalah guru lebih siap dalam proses pembelajaran sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat lebih maksimal, terbentuk kerjasama yang baik antara kedua guru, serta guru dapat lebih meningkatkan pengetahuannya karena mendapat masukan dari pelaku *team teaching* yang lain. Di samping itu, terpenuhinya beban mengajar minimal 24 jam tatap muka dalam satu minggu untuk guru yang sudah disertifikasi. Dampak yang dirasakan oleh siswa sendiri adalah motivasi siswa semakin meningkat dan prestasi siswa juga ikut meningkat meskipun hanya beberapa siswa. Seluruh proses ini berjalan tanpa kendala berarti.

Kata kunci : *team teaching* (pengajaran beregu), pembelajaran kimia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan bidang pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Salah satu bukti yang menyatakan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah adalah hasil penelitian *United Nations Development Programme* (UNDP) mengenai *Human Development Report* tahun 2005 menyatakan bahwa: “nilai *Human Development Index* (HDI) Indonesia adalah 0,697 dan menempati peringkat ke-110 dari 171 negara yang diukur.”¹

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah.² Namun, indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satu indikator ketidakberhasilan ini ditunjukkan antara lain dengan NEM (UAN) siswa untuk berbagai bidang studi pada jenjang SLTP dan SLTA yang tidak memperlihatkan kenaikan yang berarti bahkan boleh dikatakan

¹ Graphy Mabua H.D.Â, 2009, HDI Indonesia Peringkat Ke-110 Dunia pada situs suaramerdeka.com di alamat <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2009/10/06/82834/HDI-Indonesia-Peringkat-Ke-110-Dunia>, diakses pada tanggal 29 juni 2010

² M. Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 11

konstan dari tahun ke tahun, kecuali pada beberapa sekolah dengan jumlah yang relatif sangat kecil.³

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang telah ditempuh, juga dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dialami siswa dalam menghadapi era persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan hal ini bangsa Indonesia terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, karena peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, peran serta guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi sangat penting. Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan mutu pendidikan di samping tenaga kependidikan lainnya, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan

³ Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Sikap Guru terhadap Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru dalam situs www.guruvalah.20m.com di alamat guruvalah.20m.com/motivasi_mutu_kinerja1.pdf, diakses pada senin, 14 Juni 2010 pukul 05.45.

bimbingan yang muaranya akan menghasilkan tamatan yang diharapkan.⁴ Dengan demikian, pada saat pembelajaran guru perlu memilih dan menerapkan metode yang dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Akan tetapi, sampai saat ini masih banyak pemilihan metode yang kurang tepat, sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan membosankan.

Selama ini, metode pembelajaran yang umumnya dikembangkan di sekolah cenderung dilakukan secara soliter. Artinya, pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan secara individual, baik dalam merencanakan, melaksanakan, maupun menilai pembelajaran siswa. Ketika dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks dan kondisi nyata yang kurang kondusif, guru seringkali menjadi tidak berdaya dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan dan digariskan dalam ketentuan yang ada.

Dalam hal ini, metode *team teaching* (pengajaran beregu) hadir untuk dijadikan sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. *Team teaching* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang. Melalui metode *team teaching*, diharapkan antar mitra dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama.

⁴ *ibid*

Munculnya *team teaching* dilatarbelakangi oleh perkembangan dalam bidang sosial, kultural, dan kemajuan teknologi. Pada masa lampau pengajaran didasarkan atas asumsi-asumsi yang keliru ditinjau dari segi isi kurikulum, cara dan waktu belajar, dan tanggung jawab guru. Ada alasan-alasan spesifik yang mendasari timbulnya *team teaching* seperti eksplosinya kurikulum dan tuntutan tentang perlunya guru yang lebih tinggi kemampuannya, penggunaan staf yang lebih baik, penerimaan siswa yang lebih banyak, populasi siswa yang lebih beraneka ragam, pengembangan media instruksional, akan lebih efektifnya pengajaran jika direncanakan dan dilaksanakan secara kelompok.⁵

Pada dasarnya metode *team teaching* ini sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu, yaitu pada pembelajaran IPA terpadu. Namun, metode ini berkembang pesat dalam dunia pendidikan beberapa tahun yang lalu, yaitu setelah diselenggarakannya sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru agar menjadi guru profesional. Salah satu tuntutan dari sertifikasi tersebut adalah guru yang sudah bersertifikasi wajib memenuhi 24 jam tatap muka mengajar dalam satu minggu.

Berdasarkan studi awal di lapangan, penerapan *team teaching* di setiap jenjang sekolah dilatarbelakangi oleh satu tuntutan sertifikasi tersebut, yaitu terpenuhinya beban mengajar guru sebanyak 24 jam tatap muka dalam satu minggu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang

⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, cet. 5, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 99

implementasi metode *team teaching* yang ada di lapangan, khususnya di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Idealnya tujuan utama penerapan *team teaching* tidak lain adalah untuk peningkatan kualitas hasil proses pembelajaran. Seperti halnya di Jepang, program *team teaching* dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, terutama di kelas-kelas yang membutuhkan pendampingan.⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti lebih jauh apakah penerapan metode *team teaching* di SMA Negeri 1 Banguntapan benar-benar digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau hanya untuk memenuhi syarat sertifikasi mengajar tersebut.

B. Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa latar belakang dan tujuan implementasi metode *team teaching* di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, serta bagaimana implementasi metode *team teaching* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala dan dampak yang dihadapi dalam implementasi metode *team teaching* tersebut.

⁶ Murniramli, Wacana tentang *Team Teaching* dalam situs Indosdm Top pada alamat <http://indosdm.com/wacana-tentang-team-teaching> diakses pada tanggal 8 Januari 2010

Dari tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka implementasi *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apa latar belakang dan tujuan implementasi metode *team teaching*?
2. Bagaimana implementasi metode *team teaching*?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *team teaching* khususnya bagi guru, administrasi sekolah, dan siswa?
4. Apa dampak implementasi metode *team teaching* khususnya bagi guru, administrasi sekolah, dan siswa?

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, antara lain:

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi dunia pendidikan mengenai implementasi metode *team teaching* di lapangan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk membantu lembaga pendidikan dalam menggunakan metode-metode pembelajaran demi keberhasilan tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan, dilatarbelakangi oleh tuntutan Kurikulum, tuntutan mengajar 24 jam tatap muka dalam 1 minggu, efektivitas pembelajaran kimia, dan rekomendasi Pemerintah.
2. *Team teaching* yang diimplementasikan di SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan *team teaching* penuh (*full team teaching*), di mana semua guru anggota *team* terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.
3. Selama diterapkan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan, kedua guru belum menemukan kendala-kendala yang berarti.
4. Dampak penerapannya:
 - a. Guru merasa penerapan metode *team teaching* memberikan dampak yang sangat positif yaitu terbangunnya budaya kerja sama dan kinerja guru yang baik, perencanaan dan persiapan mengajar menjadi lebih matang,

pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih maksimal dan efektif, dan sikap guru dalam mengajar lebih terkontrol.

- b. Motivasi siswa dan kualitas proses pembelajaran meningkat, dengan demikian prestasi siswa juga mengalami peningkatan meskipun baru beberapa siswa.

B. Saran

Secara umum dapat dikatakan bahwa implementasi metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Banguntapan, termasuk kategori berhasil. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Sebelum melaksanakan penelitian hendaknya instrumen penelitian dipersiapkan secara matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.
 - b. Penelitian hendaknya dilakukan selama satu semester, agar hasilnya lebih maksimal.
 - c. Dalam penelitian ini yang diteliti pada tingkat Implementasi saja. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya lebih jauh dari ini, misalnya efektivitas, pengaruh, dan prestasi belajar menggunakan metode *team teaching* dalam pembelajaran kimia.
2. Bagi SMA Negeri 1 Banguntapan, untuk dapat mengintensifkan penggunaan metode *team teaching* dalam pembelajaran, karena terbukti dapat membantu dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Sikap Guru terhadap Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru* dalam situs www.guruvalah.20m.com di alamat guruvalah.20m.com/motivasi_mutu_kinerja1.pdf, diakses pada senin, 14 Juni 2010 pukul 05.45.
- *Pedoman Penetapan Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. 2009. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan*.
- *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidik*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amin, Muhammad. 2009. *Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMAN di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Fakultas Saintek : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Aqib, Zainal. 2000. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. cet. 1*. Surabaya: Insan Cendekia
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar cet.3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara. 1988. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran. cet.2*. Jakarta: Bina Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. cet. 5*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Indrawati, 2009, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar untuk Guru SD* dalam situs Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (P4TKIP) untuk Program Bermutu pada alamat www.p4tkipa.org/data/pakem.pdf - diakses pada Senin, 14 Mei 2010 pukul 06.00
- Karo-Karo, Ign. S. Ulihbukit, dkk. 1975. *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: Saudara

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mabua, Graphy. 2009. HDI Indonesia Peringkat Ke-110 Dunia pada situs suaramerdeka.com di alamat <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2009/10/06/82834/HDI-Indonesia-Peringkat-Ke-110-Dunia>, diakses pada tanggal 29 juni 2010
- Murniramli. *Wacana tentang Team Teaching* dalam situs Indosdm Top pada alamat <http://indosdm.com/wacana-tentang-team-teaching> diakses pada tanggal 8 Januari 2010
- Muslich, M. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, *Profesionalisme Guru*, pada alamat <http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-7.htm>, Senin, 14 Mei 2010 pukul 06.15.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam, cet. 4*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanaky, Hujair A.H. 2005. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan* dalam situs Jurnal Pendidikan Islam pada alamat sanaky.com/wp-content/.../sertifikasi_dan_profesionalisme_guru.pdf, (diakses pada senin, 14 Mei 2010 pukul 06.10)
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, cet. 3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soewalni, S. “*Team Teaching*”. Dalam situs www.docstoc.com Pada alamat <http://www.docstoc.com/docs/38989390> diakses pada Jum’at, 8 Januari 2010.
- Solihin. 2009. *Laporan Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga

- Subali, Bambang dkk. 2009. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terpadu*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutikno, M Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran “ Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: ProsPect.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru, cet. 13*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), cet. 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

**RIWAYAT HIDUP
(PENULIS)**

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Rohmah
TTL : Brebes, 12 Februari 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Tonjong, Rt/Rw: 06/02 Dsn. Parenca, Ds. Bentarsari, Kec.
Salem, Kab. Brebes 52275
No. Telepon : 085292101656/ 087839369397
Nama Ayah : Nur Rohman
Nama Ibu : Suryanti

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Bentarsari 03 lulus tahun 2000
2. MTs As Salam Salem lulus tahun 2003
3. MAN 2 Ciamis lulus tahun 2006
4. S1 Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2006

Yogyakarta, 22 Juni 2010

Penulis

Siti Rohmah
NIM. 06670004